

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini akan mengungkapkan simpulan dari seluruh hasil penelitian secara ringkas tentang eksistensi industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah dan beberapa saran untuk pihak – pihak terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah telah berdiri sejak tahun 1965 yang dipopulerkan oleh bapak Enuh. Keberadaan industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah yang sudah lama berdiri, tanpa disadari menjadi sebuah mata pencaharian turun temurun dan menjadi salah satu ciri khas mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Lembursawah.

Tetapi dengan berjalannya waktu dari tahun ke tahun, industri rumah tangga pembuatan sandal yang masih tetap bertahan hingga sekarang adalah 8 industri rumah tangga pembuatan sandal, dan untuk pengusaha industri rumah tangga paling lama dalam menjalankan industrinya adalah industri rumah tangga pembuatan sandal yang dimiliki oleh bapak Haji Iyok yang telah berdiri dari tahun 1986.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Industri Rumah Tangga di Desa Lembursawah

Setiap eksistensi dalam sebuah usaha kerja maupun industri pastilah akan terus eksis apabila mendapatkan keuntungan dalam setiap produksinya, begitu pula pada industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah, hal ini tidak akan lepas dari faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut diantaranya adalah faktor modal, faktor tenaga kerja, faktor bahan baku, faktor pemasaran, faktor lokasi, dan dampak lingkungan.

Yegi Perulama Dayana, 2015

EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Modal

Modal adalah sebuah faktor yang memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah industri. Setiap industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah memiliki modal yang berbeda – beda. Modal setiap industri dapat mempengaruhi banyaknya produksi sandal yang dikerjakan oleh setiap industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah. Modal terbesar yang dimiliki oleh industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah sebesar lebih dari Rp.26.000.000 dan modal terendah sebesar kurang dari Rp.5.000.000.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pengrajin sandal pada industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah sebagian besar adalah masyarakat di Desa Lembursawah itu sendiri, yaitu tetangga yang berdekatan dengan lokasi industri. Para tenaga kerja kebanyakan sudah bekerja selama lebih dari 4 tahun, dengan upah yang diterima setiap minggunya dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari – hari. Para pengrajin sandal di Desa Lembursawah sebagian besar dapat membuat lebih dari 4 kodi sandal untuk setiap harinya, hal ini dipastikan para pengrajin mempunyai keterampilan yang sudah mahir dalam membuat sandal, dengan demikian banyak dari pengrajin sandal di Desa Lembursawah berkeinginan untuk mempunyai industri milik sendiri dan berkeinginan mendirikan industrinya di Desa Lembursawah.

c. Bahan Baku

Bahan Baku merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam kegiatan produksi, karena bahan baku adalah sebuah barang dasar yang digunakan untuk dijadikan sebuah barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Bahan baku yang umum dipakai oleh industri rumah tangga pembuatan

sandal diantaranya adalah spons, lem/latex, tali, selang, dan bahan asesoris untuk mempercantik sandal. Dalam mendapatkan bahan baku, para pengusaha industri rumah tangga pembuatan sandal membelinya langsung pada tempat penyedia bahan baku, dan untuk kesulitan dalam mendapatkan bahan baku biasanya dikarenakan oleh bahan baku yang digunakan dalam pembuatan sandal cukup langka dipasaran.

d. Pemasaran

Industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah memasarkan produknya selain ke daerah Sukabumi, produknyapun di pasarkan ke Canjur, Bandung, Bogor, Depok, Bekasi, DKI Jakarta, dan Tangerang. Untuk beberapa tahun terakhir industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah sebagian besar tetap stabil dan beberapa industri memiliki kenaikan dalam hal permintaan dari konsumennya.

e. Lokasi

Lokasi menjadi hal yang sangat berpengaruh untuk mendirikan sebuah industri ataupun usaha. Desa Lembursawah adalah salah satu Desa di Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, dan Sukabumi adalah Kabupaten kedua terluas sejawa setelah Kabupaten Banyuwangi. Sukabumi juga termasuk lokasi yang cukup strategis dalam hal Lokasi, hal ini karena Sukabumi mempunyai jarak cukup dekat dengan kota – kota besar yang perekonomiannya sangat maju di Indonesia yaitu Kota Bandung sebagai Ibukota Jawa Barat dan DKI Jakarta Sebagai Ibukota Negara Indonesia, Dengan demikian lokasi untuk memasarkan produk mempunyai potensi sangat besar.

f. Dampak Lingkungan

Keberadaan sebuah industri pasti akan mempunyai dampak bagi daerah dimana industri itu didirikan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif, begitu pula dampak yang diberikan oleh industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah.

Yegi Perulama Dayana, 2015

EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Dampak Positif

Dampak positif yang dominan dirasakan oleh masyarakat adalah penghasilan masyarakat Desa yang bertambah, dan sebagiannya lagi merasakan dengan adanya industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah menjadikan mata pencaharian yang ada di Desa Lembursawah lebih bervariasi, hal ini disebabkan karena saat sebelum adanya industri rumah tangga pembuatan sandal, kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani. Dengan dampak positif ini akan menjadikan sebuah dukungan kepada keberadaan industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif dengan adanya industri dominan dihasilkan oleh limbah – limbah yang dibuang oleh industri tersebut. seperti industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah, hal yang menjadikan dampak negatif adalah adanya sampah yang menggunduk dari limbah padat sisa produksi, selain menjadi hal yang mengganggu pemandangan, limbah tersebut juga bila sedang hujan akan menjadi sarang nyamuk dan menyebabkan penyakit pada masyarakat sekitarnya. Hal ini diperburuk dengan cara industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah untuk mengatasi limbah padat yang menggunduk tersebut dengan cara membakarnya, sehingga menyebabkan asap yang menebal dan membuat masyarakat akan mengalami polusi udara untuk beberapa jam, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan pernafasan pada masyarakat di Desa Lembursawah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang telah dijelaskan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

Yegi Perulama Dayana, 2015

EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi pemerintah, untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah hendaklah untuk membuat TPS untuk menanggulangi limbah padat yang menyebabkan terganggunya masyarakat.
2. Bagi pemerintah, hendaklah diadakan sensus berkala untuk para pengusaha dan pengrajin sandal di Desa Lembursawah sehingga data akan lebih akurat dan lebih baik dari sebelumnya.
3. Bagi pengusaha dan Pengrajin sandal, diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk sandalnya dan menciptakan produk sandal baru yang lebih unik sehingga dapat memasarkan ke berbagai daerah yang lebih luas lagi.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah, semoga penelitian ini dapat dijadikan menjadi rujukan.